

Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Bagi Siswa SMPIT Avicenna, Bekasi

¹Jayanti Apri Emarawati, ²Fitri Suryani, ³Essy Malays Sari Sakti, ⁴Yunita Sari, ⁵Nursina
^{1,2,3,4}Fakultas Teknik UPI YAI
⁵Fakultas Ekonomi UPI YAI

E-mail: ¹jayanti.apri@upi-yai.ac.id; ²fitri.suryani@upi-yai.ac.id; ³essy.malays@upi-yai.ac.id; ⁴yunita.sari@upi-yai.ac.id; ⁵nursina@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Wirausaha kreatif di era informasi modern harus mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan media sosial untuk pemasaran digital. Menggunakan media sosial untuk membuat pemasaran digital dan mengajarkan siswa cara membuat laporan keuangan dasar di Excel adalah dua cara untuk mendorong mereka mulai berpikir seperti pengusaha sejak usia dini. Siswa yang tidak memiliki latar belakang di bidang ilmu komputer tetap dapat menyusun laporan keuangan dasar dan mengelola akun media sosial melalui pemasaran digital.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimaksudkan untuk menanamkan sikap kewirausahaan pada anak-anak sejak usia dini. Pemasaran digital melalui platform media sosial serta memperkenalkan software Excel yang memudahkan pembuatan laporan keuangan dasar, terutama bagi siswa kelas delapan dan sembilan di SMPIT Avicenna Bekasi..

Tahapan kegiatan yang pertama kami lakukan adalah observasi ke lapangan dan akhirnya menemukan masalah, kemudian sepakat menentukan topik untuk dapat melakukan PKM dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Keberhasilan PKM terlihat dengan keberhasilan siswa dalam semangat melakukan wirausaha kemudian dapat menggunakan digital marketing melalui media social serta dapat membuat laporan keuangan.

Kata kunci : Wirausaha, Digital Marketing, Laporan Keuangan excel

ABSTRACT

Creative entrepreneurship in the modern information era must keep up with technological advancements by utilizing social media for digital marketing. Using social media for digital marketing and teaching students how to create basic financial reports in Excel are two ways to encourage them to start thinking like entrepreneurs from an early age. Students without a background in computer science can still prepare basic financial reports and manage social media accounts through digital marketing.

The implementation of community service is intended to instill an entrepreneurial spirit in children from an early age. Digital marketing through social media platforms and introducing Excel software that facilitates the creation of basic financial reports, especially for eighth and ninth-grade students at SMPIT Avicenna Bekasi.

The first stage of our activities was to conduct field observations, which ultimately led us to identify the problem. We then agreed to determine a topic in order to carry out community service by providing counseling and training. The success of the Community Service Program (PKM) is evident in the students' enthusiasm for entrepreneurship, as they are able to utilize digital marketing through social media and can also prepare financial reports.

Keyword : Entrepreneurship , Digital Marketing, Reports excel finance

1. PENDAHULUAN

Di masa perkembangan ekonomi dan globalisasi yang pesat ini, memiliki keterampilan kewirausahaan menjadi hal yang penting bagi semua orang. Mahasiswa harus mampu berpikir kreatif, inovatif, dan mandiri serta memiliki pengetahuan akademis yang baik karena dunia kerja semakin kompetitif. Pendidikan harus mampu berkontribusi aktif dalam pengembangan angkatan kerja yang mampu bersaing dengan tenaga kerja asing.

Rachmadiyah dalam (Putra & Sudarsono, 2024) menuliskan bahwa pendidikan yang menitikberatkan pada jiwa kewirausahaan, yaitu jiwa yang berani dan mampu menghadapi tantangan hidup serta memiliki jiwa kreatif untuk mengatasi hambatan dan mandiri, merupakan salah satu pendidikan yang mampu mengatasi hal tersebut.

Kewirausahaan adalah sikap, semangat, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang memiliki nilai dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Kemajuan suatu negara sangat bergantung pada jumlah pengusahanya. Untuk mendidik generasi mendatang yang produktif dan berkarakter, salah satu tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di era industri 4.0 adalah menumbuhkan minat kewirausahaan pada siswa sejak usia dini.

Ada istilah lain dari kewirausahaan yaitu wirausaha itu sendiri. Meskipun hampir sama, maknanya berbeda. Jika konsep kewirausahaan menekankan pada cara dan ciri-ciri kewirausahaan, maka wirausaha penekanannya lebih pada pelakunya, (Mustika et al., 2023).

Untuk menghasilkan kekayaan dan kesejahteraan melalui pengembangan lapangan kerja, pendapatan, dan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat, kewirausahaan dan wirausaha merupakan variabel produksi aktif yang dapat memobilisasi dan mengeksploitasi sumber daya lain termasuk sumber daya alam, modal, dan teknologi, (Farida, 2022)

Sangat penting bagi generasi muda untuk mendapatkan saran dan pelatihan terkait kewirausahaan sejak usia dini agar mereka memiliki kepercayaan diri yang diperlukan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan. Jika pengetahuan dan pelatihan kewirausahaan diberikan sejak dini, maka kewirausahaan memiliki potensi keberhasilan yang besar di masa depan, terutama bagi generasi muda yang masih duduk di bangku sekolah, (Hidayat et al., 2023).

Anak-anak sekolah menengah pertama (SMP) dapat mempelajari pentingnya mengembangkan semangat kewirausahaan sejak dini. Hal ini karena siswa SMP sedang berada dalam tahap perkembangan yang sangat cepat. Pada masa ini, mereka mulai mengenali minat dan keterampilan mereka. Selain itu, siswa SMP juga mulai belajar bagaimana menjadi bertanggung jawab dan mandiri..

Bisnis kreatif harus selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru, terutama di bidang pemasaran digital. Pemasaran digital melalui media sosial merupakan strategi pemasaran yang efektif dan efisien untuk mencapai target pemasaran.

Tersedianya platform pemasaran digital memungkinkan para pelaku usaha untuk mengembangkan operasional dan pemasaran mereka tanpa terhalang oleh

batasan ruang dan waktu. Dengan demikian, para pelaku bisnis dapat menghemat biaya dan tenaga melalui penggunaan platform digital ini, (Basry et al., 2024)

Laporan keuangan diperlukan dalam operasional kewirausahaan selain pemasaran. Bagi pengusaha, menyusun laporan keuangan dasar sangat penting karena dapat memberikan informasi penting tentang kondisi keuangan perusahaan. Dengan pengetahuan ini, pengusaha dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat dan terinformasi. Penyusunan laporan keuangan dasar adalah keterampilan yang penting dan seharusnya dimiliki oleh semua orang, bahkan siswa sekolah menengah pertama, (Mulyani, 2023).

Tanpa pemahaman yang memadai tentang data keuangan, siswa tidak dapat membedakan antara praktik keuangan yang baik dan buruk, serta kesulitan merencanakan dan mengelola anggaran secara efektif. Akibatnya, banyak siswa yang kesulitan mencapai tujuan keuangan mereka dan tidak siap menghadapi masalah keuangan di masa depan.

Saat ini, Microsoft Excel banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk berbagai keperluan bisnis, pendidikan, dan tujuan lainnya. Microsoft Excel dikenal sebagai program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang sangat bermanfaat bagi penggunaannya dalam mengolah data dan membuat laporan, (Febriandirza & Saraswati, 2022). Microsoft Excel membantu siswa memahami persamaan dasar akuntansi dalam proses pembuatan laporan keuangan melalui fitur kalkulasinya, (Hardianti et al., 2024)

Kami tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Teknik UPI YAI melaksanakan PKM dengan judul Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak

Dini Bagi Siswa SMPIT Avicenna Bekasi dengan metode penyuluhan dan pelatihan, menggunakan materi untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. semangat sejak dini, pemasaran digital melalui media sosial, dan aplikasi excel mendukung pembuatan laporan keuangan sederhana dalam rangka mendukung fokus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di era industri 4.0 untuk meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, berikut adalah gambaran mengenai isu-isu terkini:

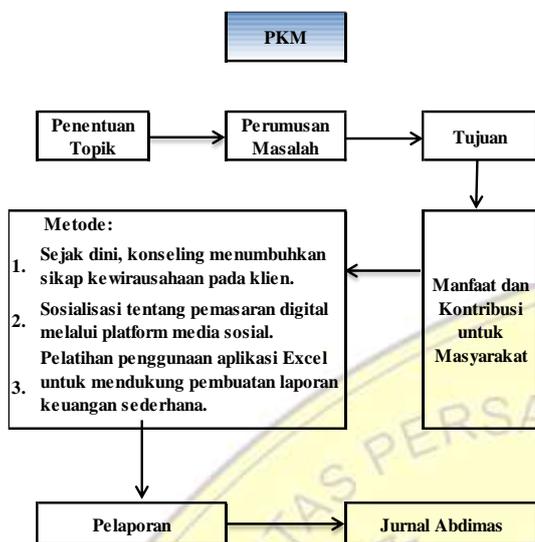
1. Meski memiliki jadwal akademik yang padat, beberapa SISWA SMPIT Avicenna Bekasi masih belum berminat untuk memulai usaha sendiri.
2. Bahkan saat ini, beberapa siswa SMPIT Avicenna Bekasi masih belum memahami pemasaran digital berbasis media sosial.
3. Masih ada siswa SMPIT Avicenna Bekasi yang tidak tahu cara menggunakan Excel untuk membuat laporan keuangan dasar.

3. METODOLOGI

Siswa SMPIT Avicenna Bekasi akan mengikuti proyek pengabdian masyarakat selama satu (1) hari pada tanggal 27 Oktober 2023 di SMPIT Avicenna yang berlokasi di Perumahan Indah Permai Blok G.26, Teluk Pucung Utara Bekasi, Kota Bekasi.

Pelaksanaan kegiatan dimulai pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 15.00 WIB. Meliputi kegiatan penyuluhan dan pelatihan, serta kegiatan pengumpulan informasi untuk angket siswa SMPIT Avicenna guna menilai kegiatan yang telah diselesaikan.

Roadmap berikut ini menggambarkan kegiatan proyek pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Roadmap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Observasi dan Persiapan

Sebelum memulai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pada tanggal 25 Agustus 2023 kami mengunjungi SMPIT Avicenna Bekasi untuk melakukan observasi. Alhamdulillah, kami bisa bertemu dengan kepala sekolah, Ibu Puji Astuti, S.Pd., dan menyampaikan alasan kami hadir di sana dan alasan kami ingin mengadakan proyek pengabdian kepada masyarakat. Alhamdulillah, kepala sekolah dengan baik hati menerima kami dan mengizinkan kami melakukan pengabdian masyarakat di SMPIT Avicenna.

Tim Pengabdian Masyarakat menghubungi pihak sekolah pada tanggal 12 September 2023. Kami mengunjungi ibu Luluk di lingkungan akademik dan berbincang mengenai sudah adanya *market day* setiap hari rabu untuk mendorong jiwa wirausaha selain memiliki kantin sehat yang dikelola oleh siswa siswinya.

Tema kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Tim Abdimas yang terdiri dari 5 (lima) orang yaitu “Menumbuhkan Sikap

Wirausaha Siswa SMPIT Avicenna Bekasi Sejak Dini”. Mengingat kita hidup di era digital, kami percaya bahwa agar siswa SMPIT Avicenna dapat tumbuh menjadi wirausaha, mereka harus diperkenalkan dengan pelaporan keuangan dan pemasaran digital melalui media sosial. Untuk itu kami akan memberikan materi tersebut.

Selanjutnya kelompok kami berdiskusi mengenai kesepakatan tanggal pelaksanaan dengan Tim Abdimas dan Dekan Fakultas Teknik UPI YAI Ibu Dr Ir Fitri Suryani, MT saat menyampaikan kegiatan pengabdian masyarakat bersama SMPIT Avicenna Bekasi. Alhamdulillah, kesepakatan tercapai pada 14 September 2023, saat kami kembali menghubungi pihak sekolah untuk mengetahui kapan pelaksanaannya yaitu tanggal 27 Oktober 2023.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai hari Jumat tanggal 27 Oktober 2023 pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 WIB. Akan diberikan penyuluhan mengenai pengembangan jiwa kewirausahaan di usia muda, pemasaran digital melalui media sosial, dan aplikasi excel pendukung laporan keuangan dasar. Setelah itu, siswa SMPIT Avicenna yang telah mengikuti penyuluhan dan pelatihan akan menerima angket dan dilakukan pengumpulan data. Ringkasan proyek pengabdian masyarakat disajikan di bawah ini. Tabel 1 memberikan gambaran umum kegiatan..

Tabel 1. Rundown Kegiatan Pengabdian Masyarakat

SESI 1		
Waktu	Kegiatan	Pelaksana
08.00 – 08.10	Persiapan dan Pembukaan	MC : Ibu Jayanti Apri Emarawati,SH,MM
08.10 – 08,20	Sambutan Dari Sekolah SMPIT Avicenna dan sekaligus membuka acara	Ibu Luluk Perwakilan dari Sekolah Bidang Kurikulum.
08.20 – 09.00	Sambutan dari Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia YAI dan Menumbuhkan Jiwa	Dr. Ir Fitri Suryani, MT
09.00 – 09.30	Pengenalan Kampus UPI	Ibu Nursina
09.30—10.45	Materi 1 Pemasaran Digital melalui media sosial	Ibu Yunita Sari,ST,MM,SI
10.45 – 11.30	Materi 2 Aplikasi excel mendukung pembuatan laporan keuangan sederhana	Ibu Essy Malays Sari Sakti, SKom,MMSI
SESI 2		
WAKTU	KEGIATAN	Pelaksana
11.30 – 13.15	Istirahat dan sholat Jumat	
13.15 – 14.15	Pengisian Quesione r Materi 1 dan 2	Tim Dosen Abdimas
14.15 – 14.45	Foto Bersama Pemberian sertifikat Pemberian Kenang-kenangan	Tim ABDIMAS dan Pihak Sekolah
14.45—15.00	Penutup	Tim Abdimas,siswa dan Pihak Sekolah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menanggapi potret permasalahan yang terjadi pada mitra, sehingga proses pengabdian masyarakat dilakukan untuk mengembangkan jiwa wirausaha di usia muda, terutama bagi siswa SMPIT Avicenna Bekasi.

Siswa kelas 8 dan 9 di SMPIT Avicenna Bekasi diberikan pembelajaran tentang pengembangan jiwa wirausaha sejak dini, pemasaran digital melalui

media sosial, dan penggunaan aplikasi Excel untuk membuat laporan keuangan dasar. Tim Abdimas UPI YAI FT melakukan pertemuan tatap muka di Aula dan Laboratorium Komputer SMPIT Avicenna Bekasi untuk melaksanakan kegiatan ini.

Dua sesi kegiatan dilaksanakan dalam satu hari, disertai dengan foto-foto yang dapat kami lampirkan sebagai berikut:

Pada pukul 08:00 pagi, Sesi 1 dimulai dengan sambutan dari pihak SMPIT Avicenna Bekasi, yang dipandu oleh Ibu Jayanti Apri Emarawati SH., MM sebagai pembawa acara, dan dibuka oleh Ibu Luluk yang mewakili bagian Kurikulum.



Gambar 2. Kegiatan di mulai oleh pembawa acara, Ibu Jayanti Apri Emarawati, SH., MM



Gambar 3. Ibu Luluk mewakili SMPIT Avicenna Bekasi memberikan sambutan

Kemudian, sambutan dari Fakultas FT UPI YAI disampaikan oleh Ibu Dr. Ir. Fitri Suryani MT sebagai Dekan. Ia juga memberikan materi untuk membantu siswa mengembangkan jiwa wirausaha.



Gambar 4. Dekan Fakultas Teknik UPI YAI, Ibu Dr. Ir. Fitri Suryani. M.T memberikan sambutan dan materi

Para siswa yang ikut PKM terlebih dahulu menerima laporan kehadiran, kemudian Ibu Nursina, SH., MM memberikan materi mengenai pengenalan kampus UPI YAI sebelum sesi penyuluhan dimulai.



Gambar 5. Ibu Nursina SH., MM sedang memperkenalkan kampus UPI YAI

Ibu Yunita Sari ST.MM.SI memberikan materi tentang konten media sosial untuk pemasaran digital dari pukul 09.30 hingga 10.45.



Gambar 6. Ibu Yunita Sari ST. M.MSI memberikan materi konten media sosial

Kemudian, dari pukul 10.45 hingga 11.30, Ibu Essy Malays Sari Sakti, SKom., MMSI memberikan informasi tentang

cara membuat laporan keuangan dasar menggunakan aplikasi Excel.



Gambar 7. Bu Essy Malays Sari Sakti, S.Kom, MMSI menyampaikan materi dan pelatihan aplikasi excel

Sesi 2 berlangsung dari pukul 13.15 hingga 14.15, dengan jeda untuk shalat Jumat dan makan siang antara pukul 11.30 hingga 13.15. Untuk mengevaluasi pelaksanaan abdimas, Tim Abdimas terlebih dahulu membagikan kuesioner mengenai materi yang telah disampaikan. Setelah itu, diadakan sesi foto bersama siswa SMPIT Avicenna Bekasi dengan Tim Dosen FT UPI YAI, pemberian sertifikat kepada Tim Abdimas FT UPI YAI, serta pemberian cinderamata dari Tim Abdimas FT UPI YAI kepada perwakilan SMPIT Avicenna Bekasi.



Gambar 8. Foto Bersama siswa siswi SMPIT Avicenna Bekasi dan tim dosen abdimas FT UPI YAI

5. KESIMPULAN

Penting untuk menumbuhkan mentalitas kewirausahaan sejak usia dini;

beberapa bahkan memulainya di tingkat sekolah dasar (SD), seperti yang dilakukan oleh (Maolida et al., 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini" bagi siswa SMPIT Avicenna, Bekasi, berlangsung dengan sukses dan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam berwirausaha, kemampuan mereka memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, serta kemampuan membuat laporan sederhana menggunakan Excel. Selain itu, hasil evaluasi yang telah dilakukan juga menunjukkan keberhasilan program ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Teknik UPI YAI atas kerjasama dan dukungannya dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama SMPIT Avicenna. Kegiatan ini telah memberikan wawasan dan pengalaman berharga bagi siswa SMPIT Avicenna, serta memupuk jiwa kewirausahaan sejak dini. Semoga kolaborasi ini dapat terus terjalin di masa depan dan memberi manfaat yang lebih besar lagi bagi generasi muda.

Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya acara ini. Kami berharap kegiatan seperti ini terus ditingkatkan untuk menciptakan generasi yang kreatif, inovatif, dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Basry, A., Nurzaman, F., Yuliani, N., Gustina, D., Marnis, & Agus Suwartane, I. G. (2024). Pembelajaran Kewirausahaan dan Teknologi Marketing dalam menggairahkan Generasi Muda untuk Menjadi Pengusaha. *Ikra-Ith Abdimas*, 8(2), 37–41. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v8i2.3022>

Farida, E. A. (2022). *Kewirausahaan*. CV Rey Media Grafika.

Fabriandirza, A., & Saraswati, A. M. (2022). Pelatihan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan bagi Siswa SMA Muhammadiyah 4 Depok. *Abdi Reksa*, 3(1), 9–15. <https://ejournal.unib.ac.id/abdireksa/article/view/17206>

Hardianti, A., Riantoro, A., Adiputra, M. N., & Agustin, R. (2024). Edukasi Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai Mewujudkan Tertib Pengelolaan Laporan Keuangan Pada Pelajar SMP Negeri 175 Jakarta Selatan. *DEDIKASI*, 3(2), 400–408.

Hidayat, A., Ishak, A., Albari, A., Nurcahyanti, F. W., & Setiono, B. (2023). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini dengan Memotivasi dan Melatih Keterampilan untuk Siswa MTs Negeri 1 Yogyakarta. *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 3(1), 20–29. <https://doi.org/10.20885/rla.vol3.iss1.art3>

Maolida, E. H., Salsabila, V. A., & Aprillia, T. (2022). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Dini Melalui Pengenalan Kewirausahaan di Sekolah Dasar. *Journal of Empowerment*, 3(1), 124–132.

Mulyani, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana kepada Siswa SMP. *DIRAKRIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–22. <https://res.dsslib.id/index.php/drky/article/view/4%0Ahttps://res.dsslib.id/index.php/drky/article/download/4/4>

Mustika, I., Ferdila, Khadijah, Sarmini, M. Arpah, & Diana Nabella, S. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Untuk Siswa SMA Islam Nabilah Batam Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan

Keuangan Sederhana. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 334–340.
<https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2318>

Putra, F. F. H., & Sudarsono, A. (2024). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Sejak Dini Kelas Iii Pada Sd Negeri 18 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 3(1), 7–14.
<https://doi.org/10.37676/jdun.v3i1.5151>

